



## RINGKASAN

ANGGUN KHARIESMA PUTRI, Perencanaan Produksi Agregat dan Jadwal Produksi Induk pada PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang *The Aggregate Production Planning and Master Production Schedule at PT Charoen Pokphand Indonesia Feedmills Semarang*. Dibimbing Oleh ANNISA KARTINAWATI.

PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang produksi pakan ternak dengan hasil pakan ternak ayam pedaging, pakan ternak ayam petelur, pakan ternak babi dan pakan ternak burung puyuh. Aspek khusus yang dikaji selama kegiatan PKL adalah perencanaan produksi mengenai peramalan permintaan, perencanaan agregat, dan jadwal produksi induk.

PT CPI menerapkan dua tipe produksi yaitu *make to order* dan *make to stock*. Tipe produksi *make to order* khusus untuk produk pakan ternak yang dipesan oleh PT CPI *Day Old Chicks* yang tersebar di Indonesia dan tipe produksi *make to stock* untuk produk pakan ternak yang didistribusikan di seluruh Indonesia untuk konsumen. Volume produksi yang diterapkan adalah *batch productions*. Aliran produksi yang diterapkan yaitu *flow shop large batch*. Dalam melaksanakan proses perencanaan produksi serta hubungan dengan berbagai pihak internal dalam perusahaan PT CPI menggunakan sistem perencanaan sumberdaya perusahaan yaitu SAP system.

Metode prakiraan permintaan yang cukup baik digunakan untuk memprakirakan bahan baku jagung adalah metode *weighted moving average* rata-rata 3 kuartal. Metode tersebut dikatakan baik karena memiliki nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD) dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) yang terkecil, yaitu hasil MAD sebesar 215,844 dan hasil MAPE sebesar 0,002%. Strategi perencanaan agregat yang dapat diterapkan yaitu *chase strategy* untuk bahan baku jagung. Strategi tersebut dipilih karena memiliki total biaya paling efisien, biaya yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 2,099,762,418. Berdasarkan jumlah produksi yang didapat dari perencanaan agregat dibuatlah jadwal produksi induk yang berisi mengenai berapa jumlah yang harus diproduksi dan kapan produksi tersebut dilaksanakan. PT CPI menerapkan kebijakan produksi untuk memenuhi kebutuhan *stock* selama dua periode kuartal kedepan yang terus *diupdate* setiap harinya.

Penerapan perencanaan produksi di PT CPI meliputi prakiraan penjualan yang dilakukan oleh Divisi *Marketing* dengan merencanakan tingkat penjualan setiap 4 bulanan. Berdasarkan dari prakiraan permintaan 4 bulanan yang dilakukan di PT CPI, dapat dibuat perbandingan dengan membuat dan menyusun prakiraan permintaan kuartal 3 bulanan. Kedua hal tersebut menjadi suatu perbedaan antara perencanaan produksi yang diterapkan di PT CPI dengan perencanaan produksi yang dipaparkan dalam laporan ini.

Kata Kunci : Jadwal produk industri, peramalan permintaan, perencanaan agregat, perencanaan produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.